

Karakteristik ibu dan anak yang mempengaruhi kejadian kematian bayi di Kabupaten Bekasi 1986

Dasep Budi Abadi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20316512&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Angka kematian bayi di Kabupaten Bekasi masih tinggi, pada tahun 1980 Kabupaten Bekasi merupakan Salah satu Kabupaten di Jawa Barat yang paling tinggi angka kematian bayinya, dengan tingkat kematian bayi 149 perseribu kelahiran hidup.

Agar target penurunan angka kematian bayi tercapai diperlukan pengetahuan tentang karakteristik yang memungkinkan timbulnya resiko kematian bayi. Penelitian ini bertujuan mengetahui karakteristik apa pada ibu dan anak yang memberi resiko kematian bayi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kasus kelola dengan kasus adalah ibu yang mengalami kematian bayi pada periode waktu satu tahun sebelum Januari 1987, yang tercatat pada hasil sampel survey BKBN Kabupaten Bekasi bulan Januari 1987, dan kontrolnya adalah ibu yang bayinya tidak meninggal pada periode waktu yang sama, disain kasus kelola yang digunakan adalah kasus kelola dengan memakai 1 kasus dan 1 kontrol, dalam penentuan kasus dan kontrol tempat tinggal dan kelahiran aterm dipakai sebagai faktor yang disamakan .

Dari 4 karakteristik yang diteliti yaitu Jarak kelahiran, umur ibu waktu melahirkan, paritas dan status survival anak "x-1", ternyata hanya ditemukan perbedaan yang bermakna terhadap resiko mengalami kematian bayi pada karakteristik jarak kelahiran sedangkan karakteristik yang lainnya hanya menunjukkan perbedaan resiko pada perhitungan odds rasionya saja tetapi secara statistik perbedaan ini tidak bermakna.

Peneliti melakukan pula analisis dengan penentuan faktor keterpaparan yang berbeda dengan yang

dihipotesakan, ternyata odds rasionya secara statistik bermakna pada karakteristik Umur ibu waktu melahirkan, paritas ibu, dan status survival anak "x-1".

Peneliti menyarankan penelitian lebih lanjut dengan memperhatikan jumlah kasus yang lebih besar, agar analisis yang lebih mendalam dapat dilakukan. Peneliti menyarankan juga agar karakteristik lain dipelajari selain karakteristik Ibu dan Anak.

<hr>